BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab terakhir dalam penelitian ini menyajikan simpulan dari hasil temuan dan pembahasan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Bab ini juga mencakup implikasi keterbatasan dalam penelitian dan rekomendasi untuk penelitian yang akan datang.

A. Kesimpulan

Penelitian ini menjelaskan mengenai kategori sintaksis dan makna atau kelompok yang ada pada judul seperti bentuk kalimat pernyataan dan pertanyaan, serta jenis kalimat tunggal atau gabungan. Hal ini mencakup pemilihan kata, urutan, dan hubungan antarunsur judul untuk mencerminkan isi tulisan dengan tepat. Dan juga seperti apa bentuk gabungan yang merupakan makna yang ada pada judul seperti bentuk deskripsi atau detail yang ingin disampaikan melalui judul tersebut. Ini mencakup bagaimana kata-kata dalam judul dipilih dan dirangkai agar mewakili isi, tema, atau inti dari suatu karya secara jelas dan relevan, sehingga pembaca dapat memahami atau tertarik pada isinya.

Dalam penelitian ini selain daripada melihat kategori sintaksis dan makna yang ada pada judul, penelitian melakukan analisis yang dilakukan sebelumnya mengenai judul, yang dilakukan oleh Ken Hyland dan Zou. Dalam analisis tersebut judul yang mereka analisis dilakukan dengan menggunakan metode kategorisasi judul. Dalam metode kategorisasi judul peneliti melakukan analisis dengan melihat bentuk-bentuk yang ada pada judul.

Dengan total 300 judul yang peneliti analisis bentuk yang terbanyak adalah bentuk kalimat pernyataan dengan total 298 pernyataan dan hanya 2 pertanyaan saja. Dan dari kalimat pernyataan terdapat 212 kalimat tunggal dan 86 kalimat gabungan, sedangkan dari kalimat pertanyaan keseluruhan bentuk kalimatnya berupa kalimat tunggal. Dilihat dari 86 kalimat gabungan yang ada dalam bentuk pernyataan, penelitian melakukan analisis lebih dalam kembali, dan hasilnya terdapat 68 bentuk judul yang ada berupa judul kalimat detail, dan 18 judul lainnya berupa judul kalimat deskripsi. Maka

secara penjasana lebih rinci analisis dilakukan dengan melihat bentuk kalimat tunggal atau gabungan. Tunggal ini sendiri berarti kalimat yang dibuat dalam judul tersebut bersifat langsung kepada wacana dan informasi nya dan hanya memiliki satu frasa sedangkan untuk kalimat gabungan sendiri berarti kalimat tersebut tidak langsung kepada informasinya dan memiliki dua frasa yang masing-masing berdiri sendiri. Dari hasil analisis ini diketahui bahwa jumlah judul yang memiliki bentuk judul gabungan memiliki lebih banyak daripada tunggal, ini berarti bisa dipastikan karena judul seperti ini memberikan gambaran yang lebih jelas dan spesifik mengenai isi atau fokus penelitian. Selain itu judul gabungan juga dianggap lebih menarik di ranah akademik karena menunjukkan bahwa penelitian bersifat mendalam dan mencakup banyak aspek. Dalam penulisan akademik, judul gabungan sering kali lebih cocok untuk mencerminkan hubungan antarvariabel atau menjelaskan pendekatan dan hasil penelitian secara implisit atau tersirat. Hal ini membuatnya sesuai dengan format standar akademik dan lebih efisien dalam menyampaikan informasi ilmiah kepada pembaca.

Dan dari bentuk judul gabungan analisis kembali dilakukan dengan melihat makna apakah bentuk judul tersebut memiliki bentuk judul deskripsi atau detail. Deskripsi ini sendiri membahas mengenai bagaimana bentuk penulisan judul yang langsung menginformasi perihal isi yang didalamnya sedangkan dalam bentuk detail menjelaskan seperti apa bentuk judul yang beberapa dosen lakukan dengan cara dianalisis bentuk penelitiannya.

Pada analisis ini beberapa penulis cenderung menyukai bentuk penulisan judul analisis deskripsi dibandingkan detail karena bentuk judul deskripsi lebih sederhana dan mudah dipahami, sehingga memudahkan pembaca untuk langsung menangkap inti atau fokus penelitian.

. Judul seperti ini juga dianggap lebih efektif dalam menyampaikan arah penelitian secara langsung tanpa mengaburkan fokus utama. Dari segi akademik, judul yang deskripsi cenderung lebih ringkas dan tidak terasa berat, sehingga lebih menarik secara keseluruhan. Dengan demikian, judul deskripsi dapat menjaga fokus penelitian tetap terarah tanpa perlu mengalihkan kepada detail-detail yang lainnya yang mungkin tidak terlalu penting dalam analisis tersebut.

Dan setelah melakukan analisis kategorisasi judul peneliti melakukan analisis korelasi dari tabel judul tersebut secara detail. Dari hasil analisis kategorisasi judul beberapa bentuk dilihat bentuk korelasi nya dengan judul artikel tersebut, diantara adakah bentuk yang signifikan atau hubungan tersendiri diantara judul dengan jumlah kata, dan banyaknya jumlah kata dengan sitasi,

maupun banyaknya jumlah sitasi, jumlah kata, dan judul dengan pembaca dan banyaknya penulis. Dari hasil korelasi yang dianalisis melalui aplikasi SPSS menggunakan analisis pearson diketahui bahwa ternyata hubungan antara masing-masing variabel yang disebutkan tidak selalu berkorelasi bahkan kebanyakan dari penelitian yang dilakukan, hasilnya adalah tidak berkorelasi

B. Saran dan Rekomendasi

Studi ini dilaksanakan dalam ruang lingkup yang terbatas. Untuk itu, diajukan saran untuk studi lanjutan. Dalam dunia akademik, judul penelitian merupakan elemen penting yang tidak hanya berfungsi sebagai gambaran awal dari isi sebuah karya, tetapi juga berperan dalam menarik perhatian pembaca, juga meningkatkan peluang sitasi, Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana struktur dalam judul dapat memengaruhi faktor-faktor lain, seperti reputasi penulis, keinginan pembaca, jumlah kata, dan tingkat sitasi. Studi lanjutan mengenai bentuk kategorisasi judul berbasis analisis yang dipadukan dengan uji statistik seperti Pearson dapat menjadi landasan penting untuk mengungkap hubungan antara elemen-elemen tersebut. Penelitian ini akan mengkaji bagaimana kesederhanaan bentuk dalam judul berhubungan dengan jumlah pembaca, bagaimana makna yang terkandung dalam judul memengaruhi tingkat sitasi, dan sejauh mana reputasi penulis menjadi faktor penguat efektivitas sebuah judul.

Melalui pengumpulan data dari jurnal-jurnal bereputasi, penelitian ini akan menganalisis pola struktur judul dengan mempertimbangkan jumlah kata dalam judul, serta korelasi antara elemen-elemen ini dan tingkat sitasi. Uji Pearson digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antarvariabel, seperti panjang judul dengan jumlah sitasi atau reputasi penulis dengan jumlah pembaca, guna memberikan wawasan yang mendalam tentang elemen-elemen linguistik yang memengaruhi penerimaan karya ilmiah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan pada literatur akademik dengan mengidentifikasi pola ideal dalam pembuatan judul yang menarik perhatian pembaca sekaligus meningkatkan dampak ilmiah melalui sitasi.

Sebagai langkah lanjutan, penelitian ini juga direkomendasikan untuk menggunakan pendekatan analisis lainnya atau bahkan pembelajaran lanjutan guna memprediksi efektivitas judul berdasarkan tren linguistik dan preferensi pembaca. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya akan memperkaya kajian dalam bidang linguistik akademik, tetapi juga memberikan rekomendasi praktis bagi penulis, akademisi, dan penerbit untuk merancang judul yang lebih strategis, efektif, dan relevan di ranah ilmiah global.